

---

## PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL SELAMA *STUDY FROM HOME* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN DISIPLIN BELAJAR (STUDI KASUS PADA MAHASISWA PENGGUNA AKTIF MEDIA SOSIAL SELAMA *STUDY FROM HOME*)

---

**Lathifa Nourthalia Putri**

*STIE Indonesia Banking School*  
lathifa.20181111051@ibs.ac.id

**Antyo Pracoyo\***

*STIE Indonesia Banking School*  
antyo.pracoyo@ibs.ac.id

### **Abstract**

*This study aims the influence of social media, study from home, learning motivation, and learning dicipline on the college students who is actively using social media during study from home in South Jakarta. The independent variables in this study are Social Media and Study From Home. While, the dependent variables in study are Learning Motivation and Learning Dicipline. Hypothesis in this study uses the SEM (Structural Equation Modeling) method, which is supported by SmartPLS 3.2.9 and IBM SPSS Statistics 26 application devices. The data collection technique in this study used an online questionnaire with the Google Form application to collect the respondents' informations, who were a college students who is actively using social media during study from home in South Jakarta. The results of this study indicate that: 1) Social Media has a positive and significant effect on Study From Home; 2) Study From Home does not have an effect on Learning Motivation; 3) Study From Home does not have an effect on Learning Dicipline.*

**Keywords:** *social media; study from home; learning motivation; learning dicipline*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh penggunaan media sosial selama *study from home* terhadap motivasi belajar dan disiplin belajar mahasiswa pengguna media sosial di Jakarta Selatan. Variabel independen pada penelitian ini adalah Media Sosial dan *Study From Home*. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode SEM (*Structural Equation Modeling*), yang didukung dengan perangkat aplikasi SmartPLS 3.2.9 dan IBM SPSS Statistics 26. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner daring dengan aplikasi Google Form untuk mengumpulkan informasi responden, yang merupakan mahasiswa pengguna media sosial aktif di Jakarta Selatan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Media Sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Study From Home*; 2) *Study From Home* tidak berpengaruh terhadap Motivasi Belajar; 3) *Study From Home* tidak berpengaruh terhadap Disiplin Belajar.

**Kata Kunci:** *media sosial; study from home; motivasi belajar; disiplin belajar*

---

\*) Corresponding Author

## 1. PENDAHULUAN

Di era modern sekarang, pertumbuhan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin pesat dan canggih, penyebaran informasi dari satu pihak ke pihak lain sangatlah cepat. Akses kepada informasi yang sudah beredar juga semakin mudah untuk didapatkan bagi semua orang dari segala kalangan usia di beberapa media sosial, seperti *Instagram*, *YouTube*, *WhatsApp*, *LINE*, *Twitter*, dan lain-lain. Media sosial adalah sebutan yang kerap kali digunakan untuk menggabungkan, bertukar informasi, dan menggunakan pesan berbasis web. Berbagai teknologi dan fitur yang tersedia bagi para pengguna di setiap aplikasi media sosial juga berubah karena dunia internet selalu berkembang (Suryaningsih A., 2020).

Jika media sosial digunakan sebagai sarana pembelajaran selama masa *Study From Home* dengan cara yang benar, metode ini mampu meningkatkan prestasi belajar mahasiswa yang berdampak pada pencapaian belajar yang dilakukan. Penggunaan media sosial dengan cara yang benar dapat memberikan manfaat dalam pembelajaran dan mampu meningkatkan pencapaian belajar mahasiswa. Selain itu, media sosial juga mampu memberikan pengaruh yang positif terhadap penggunanya karena media sosial selalu memberikan kebebasan untuk mencari informasi yang mereka butuhkan tanpa harus dibatasi ruang dan waktu (Nadeak B., et al, 2020).

Pembelajaran di era pandemi atau yang biasa kita sebut dengan *Study From Home* terkadang membuat para peserta didik merasa kurang antusias dan lemahnya tingkat motivasi belajar mereka. Motivasi belajar biasanya dianggap sebagai hal yang memiliki pengaruh paling penting. Walaupun masyarakat sekarang ini lebih mengakui bahwa intelegensi dan bakat merupakan dua hal yang penting untuk dijadikan modal utama dalam usaha mencapai prestasi belajar, namun jika peserta didik sebagai individu tidak termotivasi untuk melakukan sebaik yang mereka bisa, maka kedua modal utama tersebut tidak akan ada hasilnya. (Syarifah et al, 2022).

Selain motivasi belajar, disiplin belajar juga menjadi salah satu hal yang penting dalam menjalankan *study from home*. Proses belajar mengajar yang dilangsungkan oleh dosen terkait yang berhadapan dengan sejumlah mahasiswa dengan latar belakang, sikap, dan potensi yang berbeda-beda tiap individunya dan dapat memberikan pengaruh terhadap kebiasaannya dalam mengikuti pembelajaran dan tata cara berperilaku di kampus. Kebiasaan itu dapat menyebabkan terhambatnya pembelajaran, misalnya dengan tidak mengerjakan tugas di rumah, membuat keributan di kelas, dan hal lainnya sehingga kondisi tersebut semakin menghambat proses pembelajaran (Indrianti R. et al, 2017).

## 2. KAJIAN LITERATUR

### Media Sosial

Kata media sosial terdiri dari dua kata, yaitu "media" dan "sosial". Media adalah suatu hal yang dapat diinderakan yang mampu difungsikan sebagai proses komunikasi antara penyampai informasuryaningsi dan penerima informasi. Sosial adalah sebuah perilaku dimana seseorang melakukan aksi atau interaksi dengan orang lain, serta melakukan sebuah kerjasama untuk mencapai sebuah tujuan bersama dengan memberikan kontribusi dalam lingkungan masyarakat. Media sosial adalah sebuah alat atau perantara yang dapat digunakan oleh satu atau banyak orang untuk melakukan komunikasi dengan orang lain dan memberikan kontribusi yang lebih kepada lingkungan di sekitarnya. Macam-macam media sosial beberapa di antaranya *Facebook*, *Twitter*, *Instagram*, *YouTube*, *WhatsApp*, *LINE*, dan lain-lain.

Seiring berjalannya waktu, perkembangan media sosial tentu membawa banyak dampak, baik itu dampak positif maupun negatif terhadap pendidikan anak, terutama motivasi belajar anak. Beberapa dampak positif dan negatif media sosial terhadap anak adalah sebagai berikut: (Irfan M., et al, 2019)

1. Dampak positif media sosial terhadap anak adalah anak dapat belajar melalui media sosial bagaimana cara berinteraksi dengan orang lain dan mengelola jaringan pertemanan, serta dapat memudahkan anak dalam kegiatan belajar karena media sosial jika digunakan dengan

baik dapat dimanfaatkan sebagai sarana belajar dan berdiskusi tentang tugas-tugas di sekolah dengan teman-teman mereka.

2. Dampak negatif penggunaan media sosial terhadap pendidikan anak juga sangat banyak, diantaranya mampu mengurangi tingkat intensitas belajar mereka karena terlalu sering berselancar di media sosial yang mereka miliki, sehingga bisa membuat mereka lalai akan tugas-tugas mereka di sekolah. Mereka juga akan kehilangan kedisiplinan mereka dan mudah mencontek karya orang lain.

### **Study From Home**

Perkembangan teknologi informasi mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap perubahan dalam setiap bidang, salah satunya adalah perubahan pada bidang pendidikan. Teknologi dapat dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran yang dapat dikatakan merupakan sebuah pergantian dari cara konvensional menjadi modern. Sebagian dari penelitian menunjukkan kalau dengan adanya teknologi dapat memberikan banyak dampak positif terhadap pembelajaran. Tujuan dari adanya pembelajaran daring (*Study From Home*) adalah untuk memberikan layanan pembelajaran yang bermutu dan berkualitas dalam jaringan yang bersifat massif dan terbuka untuk menjangkau peminat ruang belajar supaya lebih banyak dan lebih luas (Handarini & Wulandari, 2020).

### **Motivasi Belajar**

Motivasi pada dasarnya adalah sebuah usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan, dan menjaga sikap seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai tujuan yang telah ditetapkannya. Motivasi dilihat sebagai sebuah dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk juga perilaku belajar. Pada motivasi, terdapat adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap serta perilaku pada individu belajar (Hamdu & Agustina, 2011).

### **Disiplin Belajar**

Disiplin adalah sebuah upaya untuk membuat seseorang atau sekelompok orang berada di dalam jalur sikap dan perilaku yang sudah ditetapkan pada individu oleh orang tua dan orang sekitar. Agar siswa atau mahasiswa dapat belajar dengan baik, mereka disarankan untuk bersikap disiplin dan mematuhi segala hal yang sudah ditetapkan sebelumnya seperti jadwal pelajaran, disiplin dalam mengatasi godaan yang akan menunda waktu belajar, disiplin terhadap diri sendiri, dan disiplin dalam menjaga kondisi fisik agar selalu sehat (Aslianda Z., et al, 2017).

Belajar adalah sebuah unsur yang sangat mendasar dalam sebuah penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan yang ditempuh seseorang untuk dapat memperoleh pengetahuan yang luas. Belajar mengandung definisi terjadinya sebuah perubahan dari pandangan dan perilaku, termasuk juga perbaikan perilaku, seperti contohnya pemuasan kebutuhan masyarakat dan pribadi secara lengkap (Aminoto & Pathoni, 2014).

## **3. METODE PENELITIAN**

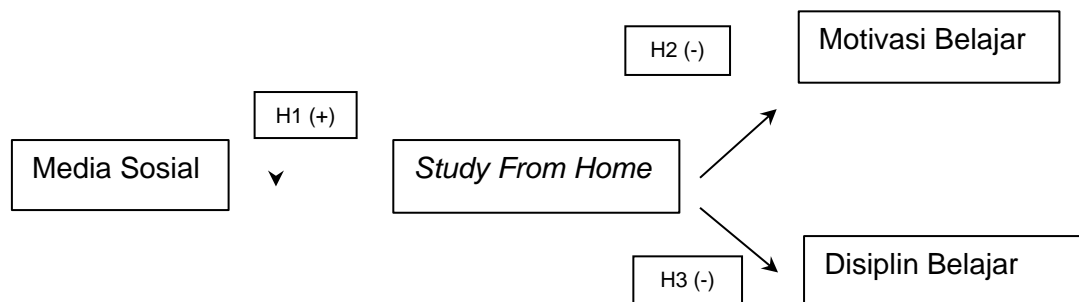
Pada penelitian ini mengambil jenis penelitian *Quantitative Descriptive* (deskriptif kuantitatif). Penelitian deskriptif adalah sebuah penelitian yang dapat menjelaskan suatu situasi yang ada dan dapat digunakan sebagai suatu penilaian (Hidayat A. R., 2020).

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner survey kepada setiap responden melalui beberapa pertanyaan yang sudah disiapkan dan sistematis, juga tidak sulit untuk dipahami dan mudah untuk dijawab. Hasil dari survey kuesioner tersebut akan diolah dan dianalisis melalui metode *Structural Equation Model* (SEM) dengan aplikasi olah data SmartPLS 3.2.9.

**Tabel 1**  
**Operasional Variabel**

No	Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
1.	Media Sosial	Media sosial adalah sebuah alat atau perantara yang dapat digunakan oleh satu atau banyak orang untuk melakukan komunikasi dengan orang lain dan memberikan kontribusi yang lebih kepada lingkungan di sekitarnya (Irfan M. et al, 2019).	MS1: Saya mengalokasikan waktu saya untuk mengakses media sosial MS2: Saya memiliki 1 (satu) atau lebih akun media sosial MS3: Banyak kegunaan atau alasan bagi saya untuk menggunakan media sosial MS4: Ada dampak positif bagi saya selama menggunakan media sosial MS5: Ada dampak negatif bagi saya selama menggunakan media sosial (Irfan M. et al, 2019).	Likert 1-6
2	<i>Study From Home</i>	<i>Study From Home</i> adalah sebuah pendekatan pembelajaran yang pada pelaksanaannya tidak secara bertatap muka langsung di kelas, sehingga segala proses pembelajaran yang dilakukan dengan study from home akan terlihat sangat berbeda dengan pembelajaran dengan cara bertatap muka langsung. (Wulansari H., N. & Manoy T., J., 2020)	SFH1: Ketika saya menggunakan aplikasi pembelajaran online, seringkali saya merasa kesulitan SFH2: Saya merasa fasilitas pembelajaran daring yang ada di rumah kurang memadai SFH3: Saya merasa keberatan dengan biaya paket internet yang semakin mahal (Handarini & Wulandari, 2020).	Likert 1-6
3	Motivasi Belajar	Motivasi adalah kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, tekanan, atau mekanisme psikologis yang mendorong seseorang ataupun sekelompok orang untuk mencapai sebuah prestasi tertentu yang sudah ditetapkan sebelumnya (Suprihatin, 2015). Belajar adalah sebuah unsur yang sangat mendasar dalam sebuah penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan yang ditempuh seseorang untuk dapat memperoleh pengetahuan yang luas (Aminoto & Pathoni, 2014).	MB1: Saya selalu memberikan atensi penuh ketika pembelajaran masih berlangsung MB2: Selalu mencontoh hal yang berkaitan antara manfaat dan pengaplikasiannya untuk dicontoh dalam kehidupan sehari-hari MB3: Merasa percaya diri ketika menyelesaikan permasalahan dalam pembelajaran MB4: Rasa puas selalu muncul ketika saya berhasil dalam menyelesaikan tugas (Sari, N., et al, 2017)	Likert 1-6
4	Disiplin Belajar	Disiplin adalah sebuah upaya untuk membuat seseorang atau sekelompok orang berada di dalam jalur sikap dan perilaku yang sudah ditetapkan pada individu oleh orang tua dan orang sekitar. (Aslianda et al, 2017). Belajar adalah sebuah unsur yang sangat mendasar dalam sebuah penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan yang ditempuh seseorang untuk dapat memperoleh pengetahuan yang luas (Aminoto & Pathoni, 2014).	DB1: Saya selalu mengerjakan tugas kuliah di rumah DB2: Jika ada keperluan kuliah, saya selalu menyiapkan di rumah DB3: Saya selalu bersikap baik jika berada di kelas DB4: Kehadiran di kelas menjadi salah satu hal penting untuk dilakukan DB5: Selalu menaati tata tertib di kampus (Hendra, D. & Abdullah, R., 2019)	Likert 1-6

## Kerangka Pemikiran



Sumber: Indrianti, R., Djaja S., & Suyadi, B., (2018) dan Handarini, I. O & Wulandari, S. S., (2020)

**Ho<sub>1</sub>:** Penggunaan media sosial tidak memiliki pengaruh positif terhadap *Study From Home*

**Ha<sub>1</sub>:** Penggunaan media sosial memiliki pengaruh positif terhadap *Study From Home*

**Ho<sub>2</sub>:** *Study From Home* tidak memiliki pengaruh negatif terhadap motivasi belajar

**Ha<sub>2</sub>:** *Study From Home* memiliki pengaruh negatif terhadap motivasi belajar

**Ho<sub>3</sub>:** *Study From Home* tidak memiliki pengaruh negatif terhadap disiplin belajar

**Ha<sub>3</sub>:** *Study From Home* memiliki pengaruh negatif terhadap disiplin belajar

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Objek Penelitian

Objek penelitian ini dilakukan kepada setiap mahasiswa aktif di Provinsi DKI Jakarta, tepatnya Jakarta Selatan yang aktif menggunakan media sosial selama *Study From Home*. Proses penyebaran dan pengumpulan data dilaksanakan dari akhir bulan Juni 2023 hingga akhir bulan Juli 2023. Penyebaran kuesioner yang telah dibuat oleh peneliti sebagai data primer penelitian menggunakan sarana elektronik berupa *Google Form* pada setiap mahasiswa aktif di Jakarta Selatan. Jumlah total kuesioner yang didapatkan dari pengambilan sampel sebanyak 170 data responden. Menurut hasil perhitungan sampel, dibutuhkan minimal 170 data responden dan yang peneliti gunakan sebagai olahan data sebanyak 170 data responden.

### Hasil Uji Validitas (*Pre-Test*)

**Tabel 2**  
**Uji Validitas *Pre-Test***

Variabel	Indikator Pernyataan	KMO	SIG.	MSA	Factor Loading	Kriteria Hasil Uji
		Nilai Batas (Santoso, 2021); (Kountur, 2006)				
		≥ 0.50	≤ 0.05	≥ 0.50	≥ 0.50	
Study from Home (SFH)	SFH1	0.581	0.000	0.649	0.749	Valid
	SFH2			0.550	0.930	Valid
	SFH3			0.580	0.845	Valid
Disiplin Belajar (DB)	DB1	0.500	0.021	0.500	0.814	Valid
	DB2			0.500	0.814	Valid
Motivasi Belajar (MB)	MB1	0.500	0.000	0.500	0.821	Valid
	MB2			0.500	0.821	Valid

## Hasil Uji Reliabilitas (*Pre-Test*)

**Tabel 3**  
**Uji Reliabilitas (*Pre-Test*)**

Variabel	Cronbach's Alpha		Kriteria Hasil Uji
	Nilai Batas		
	≥ 0.70		
Study from Home (SFH)	0.790		Reliabel
Disiplin Belajar (DB)	0.440		Tidak Reliabel
Motivasi Belajar (MB)	0.515		Tidak Reliabel

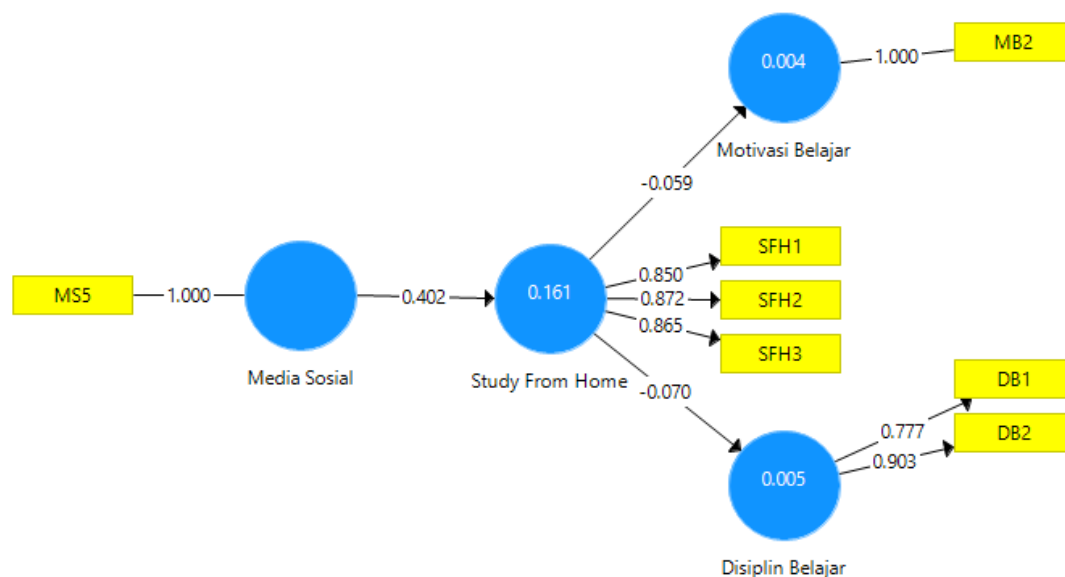
Uji reliabilitas konstruk (*pre-test*) bertujuan untuk menguji konsistensi sebuah indikator untuk cukup mengukur sebuah konstruk (Santoso, 2021, hal. 166). Secara umum pedoman dalam uji reliabilitas konstruk (*pre-test*) adalah direkomendasikan nilai angka *Composite Reliability* (Cronbach's Alpha) minimal **sama dengan 0,70 atau lebih besar**, menunjukkan reliabilitas tinggi yang baik (Santoso, 2021, hal. 166). Namun nilai reliabilitas **0,60-0,70** masih dapat diterima dengan syarat validitas indikator dalam model baik (Ghozali, 2013, hal. 140).

## Construct Validity

*Construct Validity* dari *measurement model* dengan indikator reflektif dapat diukur dengan skor *Outer Loadings* dan menggunakan parameter *Average Variance Extracted (AVE)* (Ghozali, 2014). Suatu konstruksi dinyatakan valid jika nilai skor *Outer Loadings* > 0.50 dan *AVE* > 0.50. Hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah:

**Tabel 4**  
**Validitas Konstruk (*Construct Validity*)**

Variabel	Indikator	<i>Outer Loadings</i>	AVE	Kriteria
Disiplin Belajar	DB1	0,777	0,710	Valid
	DB2	0,903		Valid
Motivasi Belajar	MB2	1,000	1,000	Valid
Media Sosial	MS5	1,000	1,000	Valid
<i>Study From Home</i>	SFH1	0,850	0,740	Valid
	SFH2	0,872		Valid
	SFH3	0865		Valid



## Convergent Validity

Menilai *Convergent Validity* suatu konstruk dapat dilakukan dengan melihat skor *Average Variance Extracted* (AVE), masing-masing harus bernilai di atas 0,5. Tampak pada tabel *Construct Validity* dapat dilihat bahwa nilai AVE > 0.5 pada variabel Disiplin Belajar, Motivasi Belajar, Media Sosial, dan *Study From Home* sehingga dapat dinyatakan telah valid.

## Discriminant Validity

*Discriminant Validity* dari *measurement model Outer Model* dengan indikator reflektif dinilai berdasarkan *Cross Loadings* pengukuran dengan konstruk. Jika korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar daripada ukuran konstruk lainnya, maka hal itu menunjukkan bahwa konstruk laten memprediksi ukuran pada blok mereka lebih baik dari ukuran pada blok lainnya.

**Tabel 5**  
**Cross Loadings**

Indikator	Disiplin Belajar	Motivasi Belajar	Media Sosial	Study From Home
DB1	0,777	0,040	0,001	-0,047
DB2	0,903	0,040	0,038	-0,069
MB2	0,047	1,000	0,017	-0,059
MS5	0,027	0,017	1,000	0,402
SFH1	-0,021	-0,043	0,361	0,850
SFH2	-0,033	-0,102	0,237	0,872
SFH3	-0,112	-0,027	0,399	0,865

Nilai *Cross Loadings* pada tabel 4.5 di atas menunjukkan adanya *Discriminant Validity* yang baik karena nilai korelasi indikator terhadap konstraknya lebih tinggi dibandingkan nilai korelasi indikator dengan konstruk lainnya. Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa korelasi konstruk Disiplin Belajar, Motivasi Belajar, Media Sosial, dan *Study From Home* dengan indikatornya lebih tinggi dibandingkan korelasi indikator dengan konstruk lainnya. Berdasarkan hal tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa konstruk laten memprediksi indikator pada blok mereka lebih baik dibandingkan dengan indikator di blok lain.

## Construct Reliability

*Realibility Construct* dari *measurement model* dengan indikator reflektif dapat diukur dengan melihat nilai *Composite Reliability* dari blok indikator yang mengukur konstruk. Suatu konstruk dikatakan reliabel jika nilai *Composite Reliability* lebih dari 0.70 masih dapat diterima (Ghozali, 2014). Berikut adalah nilai keduanya disajikan pada tabel di bawah:

**Tabel 6**  
**Composite Reliability**

Variabel	Composite Reliability	Kriteria
Disiplin Belajar	0,829	Reliabel
Motivasi Belajar	1,000	Reliabel
Media Sosial	1,000	Reliabel
Study From Home	0,897	Reliabel

### • Model Struktural atau *Inner Model*

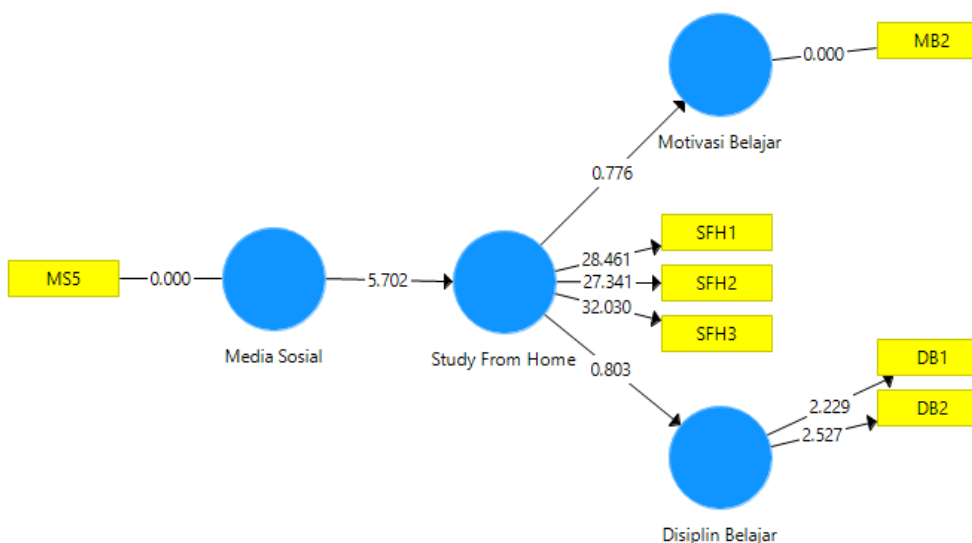
Setelah model yang diestimasi memenuhi kriteria *Outer Model*, berikutnya dilakukan pengujian *Inner Model* atau *Structural Model*. Menurut Ghozali (2014), pengujian *Inner Model* atau *Structural Model* dilakukan bertujuan untuk memprediksi hubungan antara konstruk, nilai signifikansi dan *R-Square* ( $R^2$ ) dari model penelitian. *Structural model* dievaluasi dengan menggunakan *R-Square* ( $R^2$ ) untuk konstruk dependen Uji T serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural. Di dalam menilai model struktural dengan PLS, dimulai dengan melihat *R-Square* ( $R^2$ ) untuk setiap variabel

laten dependen. Tabel di bawah merupakan hasil estimasi *R-Square* ( $R^2$ ) dengan menggunakan SmartPLS 3.2.9.

**Tabel 7**  
**R-Square**

Konstruk	R Square	Kriteria
Disiplin Belajar	0,005	Lemah
Motivasi Belajar	0,004	Lemah
Media Sosial	-	-
Study From Home	0,161	Lemah

Tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa nilai *R-Square* ( $R^2$ ) variabel Disiplin Belajar sebesar 0,005 atau 0,5%. Motivasi Belajar sebesar 0,004 atau 0,4%. *Study From Home* sebesar 0,161 atau 1,61%.



**Pembahasan**

Signifikansi parameter yang diestimasi memberikan informasi yang sangat berguna mengenai hubungan antara variabel-variabel penelitian. Dasar yang digunakan dalam menguji hipotesis adalah nilai yang terdapat pada *output Path Coefficients* pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4**  
**Path Coefficients**

Hipotesis	Original Sample (O)	T Statistics ( O/STDEV )	P Values	Kesimpulan
Media Sosial > Study From Home	0,402	5,926	0,000	H1 didukung oleh data
Study From Home > Motivasi Belajar	-0,059	0,813	0,417	H2 tidak didukung oleh data
Study From Home > Disiplin Belajar	-0,070	0,843	0,400	H3 tidak didukung oleh data

**Media Sosial Terhadap Study From Home**

Media Sosial memiliki pengaruh terhadap *Study From Home* karena nilai estimasi menunjukkan hasil positif yaitu 0,402, untuk nilai *P-Values* dari hipotesis tersebut adalah 0,000 yang berarti nilai *P-Values* < 0,05 dan nilai *T Statistics* sebesar 5,926 < 1,96 (T Tabel signifikansi 5%). Berdasarkan hasil tersebut hipotesis Media Sosial terbukti memiliki pengaruh positif terhadap *Study From Home*



dan didukung oleh data.

Penggunaan media sosial sebagai media belajar yang benar selama *study from home* dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa yang memiliki dampak pada capaian pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa. Pemanfaatan media sosial juga mampu membantu proses pembelajaran dan mempermudah interaksi antara dosen dan mahasiswa pada masa *study from home*. Komunikasi yang efektif dan efisien akan mempermudah proses penyampaian materi pembelajaran (Nadeak B. et al, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian, angka pada *Path Coefficient* Media Sosial terhadap *Study From Home* yaitu 0,000, yang berarti nilai *P-Values*nya dibawah 0.005. Hasil ini membuktikan bahwa adanya pengaruh positif antara Media Sosial dengan *Study From Home*.

### **Study From Home terhadap Motivasi Belajar**

*Study From Home* tidak memiliki pengaruh terhadap Motivasi Belajar karena nilai estimasi menunjukkan hasil negatif yaitu -0,059, untuk nilai *P-Values* dari hipotesis tersebut adalah 0,417 yang berarti nilai *P-Values* > 0,05 dan nilai *T Statistics* sebesar 0,813 < 1,96 (T Tabel signifikansi 5%). Berdasarkan hasil tersebut, nilai *P-Values* di atas 0,05 sehingga tidak sesuai dengan ketentuan dan kedua variabel tidak memiliki pengaruh. Hal tersebut disebabkan karena munculnya motivasi dalam belajar tidak hanya berpatokan pada pembelajaran jarak jauh, namun juga pembelajaran secara tatap muka. Hipotesis *Study From Home* terbukti tidak memiliki pengaruh terhadap Motivasi Belajar karena tidak didukung oleh data.

Berlangsungnya *study from home* telah terbukti tidak memberikan dampak apapun terhadap motivasi belajar mahasiswa aktif di Jakarta Selatan. Hal ini dapat terjadi karena mahasiswa di Jakarta Selatan ini memiliki kesadaran diri untuk terus belajar tentang segala hal yang mereka sedang pelajari tanpa terpengaruh oleh metode pembelajaran baru yang diterapkan sejak pandemi covid-19, yaitu *study from home*. Mahasiswa dengan rentang usia 18 sampai 20 tahun yang merupakan anak gen z adalah orang-orang di usia yang sedang gencar-gencarnya mempelajari hal-hal baru atau bahkan memperdalam sesuatu yang sedang mereka pelajari saat ini. Bagi mereka, *study from home* tidak memengaruhi mereka dalam belajar dan tidak membuat mereka kehilangan motivasi belajar mereka selama era *study from home* (Adiyaman A. & Demir C., 2021).

Berdasarkan hasil penelitian, angka pada *Path Coefficient* *Study From Home* terhadap Motivasi Belajar menunjuk pada angka 0,417 yang berarti nilai *P-Values*nya diatas 0,005 dan artinya kedua variabel tidak berpengaruh. Hal ini dapat membuktikan bahwa *study from home* tidak memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar dan  $H_0$  ditolak, serta hasil tidak didukung oleh data.

### **Study From Home terhadap Disiplin Belajar**

*Study From Home* tidak memiliki pengaruh terhadap Disiplin Belajar karena nilai estimasi menunjukkan hasil negatif yaitu -0,070, untuk nilai *P-Values* dari hipotesis tersebut adalah 0,400 yang berarti nilai *P-Values* > 0,05 dan nilai *T Statistics* sebesar 0,843 < 1,96 (T Tabel signifikansi 5%). Berdasarkan hasil tersebut, nilai *P-Values* di atas 0,05 sehingga tidak sesuai dengan ketentuan dan kedua variabel tidak memiliki pengaruh. Hal tersebut disebabkan karena kedisiplinan dalam belajar tidak hanya berpatokan pada pembelajaran jarak jauh, namun juga pembelajaran secara tatap muka. Hipotesis *Study From Home* terbukti tidak memiliki pengaruh terhadap Disiplin Belajar karena tidak didukung oleh data.

Sejak diterapkannya metode pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau *study from home* pada awal era pandemi, telah terbukti bahwa *study from home* tidak mempengaruhi kedisiplinan belajar pada mahasiswa di Jakarta Selatan. Hal ini dapat terjadi karena mahasiswa di Jakarta Selatan yang termasuk dalam usia gen z memiliki tingkat kedisiplinan yang tinggi dan memiliki kesadaran diri yang tinggi akan pentingnya kedisiplinan dalam belajar. Para mahasiswa yang masuk ke dalam kategori usia gen z juga sedang giat-giatnya dalam belajar dan menginginkan yang terbaik untuk diri mereka sendiri ke depannya (Hasanah M. & Fadilah H., S. Pd., M. Pd, 2022).

Berdasarkan hasil penelitian, angka pada Path Coefficient Study From Home terhadap Disiplin Belajar menunjuk pada angka 0,400 yang berarti nilai P-Valuesnya diatas 0,005 dan artinya kedua variabel tidak berpengaruh. Hal ini dapat membuktikan bahwa study from home tidak memberikan pengaruh terhadap disiplin belajar dan  $H_0$  ditolak, serta hasil tidak didukung oleh data.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji Media Sosial dan *Study From Home* terhadap Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar dalam lingkup mahasiswa aktif pengguna media sosial yang tengah melaksanakan pembelajaran jarak jauh atau *study from home* di daerah Jakarta Selatan. Hasil analisis data yang dilakukan dengan menggunakan analisis SEM menunjukkan bahwa hipotesis memiliki pengaruh positif dan negatif. Dengan menggunakan studi Media Sosial dan *Study From Home* terhadap Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar pada mahasiswa aktif pengguna media sosial selama *Study From Home* di Jakarta Selatan, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Media Sosial berpengaruh positif terhadap *Study From Home*
2. *Study From Home* tidak memiliki pengaruh terhadap Motivasi Belajar
3. *Study From Home* tidak memiliki pengaruh terhadap Disiplin Belajar

### Saran

Hasil dari kesimpulan pada penelitian didukung oleh data yang didapat sehingga dapat menjadi saran untuk kedepan bagi mahasiswa pengguna media sosial selama *study from home* di Jakarta Selatan dalam meningkatkan penggunaan media sosial untuk tujuan pembelajaran selama *study from home*. Adapun saran yang dapat diberikan kepada mahasiswa pengguna media sosial selama *study from home* di Jakarta Selatan maupun penelitian selanjutnya sebagai berikut:

- a. Mahasiswa pengguna media sosial selama *study from home* di Jakarta Selatan
  - 1) Para mahasiswa yang kini tengah aktif menggunakan media sosial mereka sebagai salah satu sarana pembelajaran mereka harus dengan bijaksana menggunakan media sosial sebagai salah satu sarana pembelajaran dan tidak seharusnya mereka menyerap dampak negatif yang ditimbulkan oleh penggunaan media sosial. Mereka dapat mengurangi kemungkinan terjadinya penyerapan dampak negatif pada diri mereka dengan cara mengurangi intensitas penggunaan media sosial untuk tujuan selain pembelajaran.
  - 2) Mahasiswa diharapkan memahami terlebih dahulu tentang aplikasi pembelajaran yang akan digunakan agar mahasiswa tidak merasa bingung dalam mengoperasikan aplikasi pembelajaran yang mereka gunakan.
  - 3) Mereka juga diharapkan dapat membuat suasana di rumah mereka menjadi lebih nyaman digunakan untuk pembelajaran daring (*study from home*) dengan melengkapi fasilitas yang dapat menunjang pembelajaran daring di rumah serasa lebih nyaman.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiyaman, A. & Demir, Ç. (2021). Pengaruh stay at home day terhadap motivasi belajar bahasa siswa bahasa asing pada masa proses pandemi COVID-19. *RumeliDE Dil ve Edebiyat Araştırmaları Dergisi, Jurnal Studi Bahasa dan Sastra RumeliDE 2021.S9 (Agustus)*, 374-388. <https://dergipark.org.tr/>
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *PILAR*, 14(1),15-31. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/pilar/article/view/10624>
- Aminoto, T & Pathoni, H. (2014). Penerapan Media E-Learning Berbasis Schoology Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Materi Usaha dan energi di Kelas XI SMAN 10 Kota Jambi. *Sainmatika: Jurnal Sains dan Matematika Universitas Jambi*. <https://www.neliti.com/publications/221167/penerapan-media-e-learning-berbasis-schoology-untuk-meningkatkan-aktivitas-dan-h>

- Apriani, N., Kurniati, D., & Amelia, N. (2021). Pendidikan Telaah Dari Aspek Pembelajaran Daring Dampak Pandemi Covid-19. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Pgrri Palembang*. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id>
- Aslianda, Z. & Israwati, & Nurhaidah. (2017). Hubungan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Banda Aceh. <https://jim.unsviah.ac.id>
- Bagasworo, W. & Hidayat, A. R. (2020). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, dan Efikasi Diri Terhadap Niat Berwirausaha. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Perbankan*, Vol 6, No. 3 Desember 2020: 132-138. <http://journal.ibs.ac.id/>
- Ghozali, I. 2014. *Structural Equation Modeling, Metode Alternatif dengan Partial Least Square (PLS)*. Edisi 4. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamdu, G., & Agustina, L. (2011). Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar IPA di sekolah dasar. *Jurnal penelitian pendidikan*, 12(1), 90-96. [http://jurnal.upi.edu/file/8-Ghullam\\_Hamdu1.pdf](http://jurnal.upi.edu/file/8-Ghullam_Hamdu1.pdf)
- Handarini, I. O & Wulandari, S. S. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home Selama Pandemi COVID-19. <https://journal.unesa.ac.id>
- Hendra, D., & Abdullah, R. (2019). Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Diklat Gambar Teknik Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Gambar Bangunan Di SMK Negeri 2 Kota Solok. *CIVED (Journal of Civil Engineering and Vocational Education)*, 5(4). <http://ejournal.unp.ac.id>
- Hasanah, M., & Fadilah, H. F. (2022). Hubungan Pembelajaran Daring Terhadap Perilaku Disiplin Siswa Dalam Kegiatan Belajar Pada Kelas XI Man 2 Banjarmasin. *Al-Kamilah: Jurnal Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam*, 1(1), 1-16. <http://103.180.95.8/index.php/jbkpi/article/view/7544>
- Indrianti, R., Djaja, S., & Suyadi, B. (2018). Pengaruh motivasi dan disiplin belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 11(2), 69-75. <https://jurnal.unej.ac.id>
- Irfan, M., et al (2019). Pengaruh Penggunaan Media Sosial (medsos) Secara Positif Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Negeri Perumnas Kecamatan Rappocini Kota Makassar. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 9(3), 262-272. <https://ojs.unm.ac.id>
- Kountur, R. (2006). *Statistik Praktis*. Jakarta: Penerbit PPM.
- Malika L. & Takiddin, 2021. Pengaruh Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Saat *Home Learning* Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas IV MI Al-Mursyidiyyah. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 2021. <https://journal.uinikt.ac.id>
- Nadeak B., et al (2020). Hubungan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Dengan Penggunaan Media Sosial Terhadap Capaian Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. <https://jurnal.konselingindonesia.com>
- Pramiyati, T., Jayanta, J., & Yulnelly, Y. (2017). Peran Data Primer Pada Pembentukan Skema Konseptual Yang Faktual (Studi Kasus: Skema Konseptual Basis Data Simbumil). *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 8(2), 679-686. <https://jurnal.umk.ac.id/>
- Putri, R. A. (2021). Dampak *Learning From Home* Pada Masa Pandemi Terhadap Kedisiplinan Belajar Mahasiswa lain Batusangkar Di Kelurahan Pasar Baru Kota Padang Panjang. <https://repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/handle/123456789/24237>
- Rifai, A. 2015. *Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* untuk mengukur ekspektasi penggunaan repositori lembaga: Pilot studi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. *Al-Maktabah* Vol. 14. <http://repository.uinsu.ac.id/852/>
- Sari, N., et al (2018). Analisis motivasi belajar siswa dalam pembelajaran fisika sekolah menengah atas. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 3(1), 17-32. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2745827>
- Sarwono, Yonathan, (2010). "Pengertian Dasar Structural Equation Modeling (SEM)." *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Ukrida*, vol. 10, no. 3, Sep. 2010.
- Setyawati, V & Subowo. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Peran Guru Terhadap Disiplin Belajar Siswa <https://journal.unnes.ac.id>
- Singgih, Santoso (2014.). *Konsep dasar dan aplikasi SEM dengan AMOS 22 / Singgih Santoso*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, Ed. VII, 2009.
- Suprihatin, S. 2015. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar.

- <https://ojs.fkip.ummetro.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/144/0>  
Suryaningsih, A. (2020). Dampak Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik. *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 7(1), 1-10. <https://journalstkipggrisitubondo.ac.id/>
- Syarifah, S., Lestari, A., Nurhaliza, N., Anggaraini, Y., Wahyudi, H., & Zatrachadi, M. F. (2022). Pembelajaran daring dan motivasi belajar peserta didik di tengah wabah COVID-19. *Kutubkhanah*, 22(1). <https://ejournal.uin-suska.ac.id>
- Triyanto, E., Sismoro, H., & Laksito, A. D. (2019). Implementasi Algoritma Regresi Linear Berganda Untuk Memprediksi Produksi Padi Di Kabupaten Bantul. *Rabit: Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Univrab*, 4(2), 73-86. <http://jurnal.univrab.ac.id/index.ph>
- Ummah N., 2022. Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Tinggi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Samarinda. *Borneo Journal of Primary Education*. <https://journal.uinsi.ac.id/>
- Van FC, L. L., Fajrizal, F., & Darmayunata, Y. (2021). Analisis Pengaruh Media Sosial Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Pembelajaran Mahasiswa Menggunakan Metode Fuzzy Logic. *INOVTEK Polbeng-Seri Informatika*, 6(1), 155-169. <http://ejournal.polbeng.ac.id/>
- Wulansari, N. H., & Manoy, J. T. (2020). Pengaruh motivasi dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika selama study at home. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika Dan Sains*, 4(2), 72-81. <https://journal.unesa.ac.id/>